

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai Analisis Kebutuhan Tenaga Bidan Dengan Metode *Workload Indicator Of Staffing Need* (WISN) di Rumah Sakit Bersalin Tiara Angrek Kota Padang Tahun 2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah tenaga bidan yang ada saat ini berjumlah 11 orang dengan latar belakang pendidikan adalah DIII kebidanan, keseluruhan tenaga bidan berusia 20-50 tahun dan termasuk kedalam usia produktif. Berdasarkan hasil observasi disebabkan tidak adanya tenaga rekam medis dan perawat menyebabkan tugas rekam medis dan perawat menjadi tugas pokok dari bidan di RSB Tiara Angrek.
2. Berdasarkan rumus perhitungan terhadap waktu kerja, didapatkan waktu kerja tersedia adalah sebesar 116.760 menit/tahun atau 278 hari/tahun.
3. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 23 kegiatan pokok tenaga bidan yang berhasil diamati. Menurut tugas pokok dan fungsi bidan pelaksana, hanya ada 9 tugas dan fungsi bidan sebagai pelaksana. Ditemukan banyaknya bidan mengerjakan pekerjaan lain yang tidak termasuk dengan tugas pokok dan fungsinya, seperti: Memberikan pelayanan rawatan maksimal kepada pasien rawat jalan/inap, Membantu dokter jaga dan dokter umum dalam pelayanan kesehatan (tugas perawat), Mengisi buku register pasien dan Mengisi kartu berobat pasien rawat jalan, status pasien serta menuntunnya ke IGD dan Menyusun dan merapikan status pasien yang telah dipakai (rekam medis)

4. Standar beban kerja berdasarkan kegiatan pokok tenaga bidan yang tertinggi adalah mengawasi infus dan obat pasien rawat inap sebesar 116.760 sedangkan untuk beban kerja yang rendah pada Membantu dokter spesialis anak dan kebidanan dalam memberikan pelayanan kesehatan sebesar 5.838.
5. Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan standar kelonggaran yang ada di RSB Tiara Angrek Kota Padang adalah 0,19.
6. Jumlah kebutuhan tenaga bidan dari hasil perhitungan dengan metode WISN adalah 18 orang bidan pelaksana yang nantinya akan dibagi menjadi 3 shift. Rasio tenaga bidan berdasarkan rumus WISN adalah 0,61 ($WISN < 1$), artinya tenaga bidan yang ada sekarang belum cukup untuk mengerjakan semua kegiatan pokok, sehingga dibutuhkan penambahan tenaga 7 orang agar semua pekerjaan di bagian kebidanan dapat berjalan dengan baik.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Direktur RSB Tiara Angrek Kota Padang
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak rumah sakit dalam perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia di unit bagian kebidanan RSB Tiara Angrek Kota Padang.
 - b. Manajemen perlu menata dan membuat kebijakan tentang pembagian tugas kepada bidan sehingga sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Bidan berdasarkan Ikatan Profesi Bidan Indonesia.
2. Bagi Unit Bagian Kebidanan

- a. Agar tugas pokok bidan yang ada di Rumah Sakit Bersalin Tiara Anggrek Kota Padang bisa disesuaikan lagi dengan Tugas Pokok dan Fungsi Bidan yang seharusnya sesuai dengan Standar Profesi Bidan di Rumah Sakit.
- b. Untuk mendapatkan kualitas kinerja yang maksimal dan agar semua kegiatan terlaksana dengan baik maka perlu dipertimbangkan penambahan tenaga bidan, recruitmen tenaga rekam medis dan perawat.
- c. Jika penambahan tenaga tidak memungkinkan, maka prosedur kerja dan pelaksanaan yang ada saat ini harus diperbaiki.

